

ABSTRAK

Nur Ainur Rizkiyah, (1930110122), Respons Al-Qur'an Pada *Insecure* (Analisis Kata *Khauf*, *Tahinu*, *Huzn*, *Al-Ya'su*, dan *Halu'a* Perspektif Tafsir Al-Munir), Skripsi Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Insecure merupakan suatu istilah populer yang sering digunakan pada zaman sekarang. *Insecure* merupakan rasa cemas, khawatir, serta takut akan apa yang akan terjadi atau bahkan atas kejadian di masa lalu yang mana tidak sesuai dengan keinginan seseorang. Menurut analisis penulis *insecure* dalam al-Qur'an dapat ditinjau dengan kata kunci *khauf* (rasa takut), *tahinu* (lemah), *huzn* (sedih), *al-ya'su* (putus asa), dan *halu'a* (gelisah).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Library Research* (kepastakaan) dengan menggunakan metode tematik atau *maudhu'i*, yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *insecure*. Penulis mencari beberapa ayat terkait dengan lima istilah diatas, dan menemukan 124 kata *khauf* dengan berbagai derivasinya, 8 lafadz *tahinu*, 44 lafadz *huzn*, 13 lafadz *al-ya'su*, dan satu lafadz *halu'a*. Adapun ayat yang dikaji adalah QS. al-Baqarah / 2:155, 2:239, QS. Ali Imran / 3:139, 3:146, 3:153, QS. Fushilat / 41:30, QS. Yusuf / 12:80, 12:87, dan QS. al-Ma'arij / 70:19. Kitab Tafsir yang digunakan untuk menafsirkan ayat di atas adalah Tafsir al-Munir. Kitab Tafsir tersebut merupakan salah satu Tafsir kontemporer yang dianggap relevan untuk menelaah lebih dalam mengenai *insecure*.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikaji, kata *khauf* dalam penelitian ini dimaknai sebagai rasa takut kepada musuh, air bah, atau binatang buas, kata *tahinu* dimaknai lemah di dalam usaha, lemah di dalam akal pikiran dan lemah di dalam suatu perkara, kata *huzn* dimaknai sebagai kesedihan jiwa yang datang akibat hilangnya kemanfaatan dimasa lalu., kata *al-ya'su* dimaknai sebagai keputusan saudara-saudara Yusuf dan keoptimisan Ya'qub, dan kata *halu'a* dimaknai sebagai cepat sedih serta gelisah, sangat rakus, dan kurang sabar. Dan dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut Wahbah Zuhaili melarang kita untuk bersikap takut, lemah, sedih, putus asa, seta gelisah. Sedangkan solusi yang diberikan Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Munir untuk meminimalisir rasa *insecure* di antaranya yaitu sabar dan shalat, percaya diri, istiqomah serta optimis.

Kata Kunci: *Insecure, Respons Al-Qur'an, Tafsir Al-Munir*